

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “CN” dan suami Tn. “AP”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 18 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “CN” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 4 Oktober 2024 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Data subjektif (tanggal 4 oktober 2025 pukul 08.30 wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “CN”	“AP”
Umur	: 20 tahun	27 tahun
Suku bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Alamat rumah	: Br. Senapan	Br. Senapan
No telpon	: 087815255XXX	087798828XXX

b. Keluhan utama

Ibu datang ke UPTD Puskesmas Petang I Dinas Kesehatan Kecamatan petang ingin melakukan pemeriksaan ANC dan ibu mengatakan kurang mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 15 tahun, siklus haid ibu teratur 28-29 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 2-3 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 3-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 28 Mei 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 4 Maret 2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan ibu 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan pertama dan ibu mengatakan tidak pernah memiliki riwayat keguguran.

f. Riwayat kehamilan ini

Adapun yang terjadi pada kehamilan saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “CN” Umur 20 Tahun Primigravida Berdasarkan
Buku Pemeriksaan di PMB, Sp.OG dan di UPTD Puskesmas
Petang I Kecamatan Petang

Hari/tanggal /waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
Senin, 22 Juli 2024 Pk. 20.00 di PMB	S : Ibu mengatakan sudah melakukan tes kehamilan dengan hasil positif dan sekarang ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. O : BB: 53 kg, TD : 110/70 mmHg, UK :7 mg 6 hari, TP :4-3-2025 A : G1P0A0 UK 7 minggu 6 Hari T/H intrauterine P : 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. KIE menjaga pola makan dan istirahat 3. Pemberian suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX)	PMB
Sabtu, 31 Juli 2024 Pk. 17.00 wita di dr. SpOG	Ibu mengatakan sudah melakukan tes kehamilan dengan hasil positif dan sekarang ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. O: BB:53 kg, TD: 111/60 mmHg, Hasil USG: <i>CRL</i> = 4,66CM, intrauterin, UK: 9 minggu, TP :5-3-2025. Dokter menganjurkan untuk istirahat yang cukup dan minum vitamin secara teratur.	dr. SpOG
Rabu, 14 Agustus 2024 Pk.09.30 wita di Puskesmas Petang I	S : Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium O : BB : 54 kg, TD : 120/80 mmHg, TFU teraba pertengahan pusat sinfisis, DJJ : 154 x/menit teratur, Lila: 28 cm	Puskesmas Petang I

Hari/tanggal /waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
	Pemeriksaan laboratorium: Protein/ Reduksi urine: -/-, HIV: NR, HbsAg: NR, Sifilis: NR, Hb: 13,6 gr/dL, Golda: B GDS: 106. Ibu A : G1P0A0 UK 11 Minggu 1 hari T/H Intrauterine P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal, ibu senang 2. Memberikan KIE agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat yang teratur, ibu paham dan akan melaksanakan saran bidan 3. Memberikan ibu suplemen asam folat 1x 400 mcg (XXX)	

Sumber : Buku KIA dan buku periksa dr SpOG

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi dan ibu berencana akan menggunakan kontrasepsi IUD 42 hari setelah melahirkan.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging babi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengonsumsi buah seperti pisang, papaya, melon, dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 7-8 gelas/hari berupa air mineral. Ibu juga

mengonsumsi susu ibu hamil, biasanya ibu mengonsumsi susu ibu hamil 1-2 gelas per harinya.

Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ 5-6 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi. Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm$ 7-8 jam/ hari dan tidur siang sebanyak 30-60 menit setiap harinya.

Pola hubungan seksual, ibu dan suami saat ini melakukannya setiap 1 minggu sekali atau jika ibu ingin. Aktivitas ibu saat ini yaitu ringan seperti membersihkan rumah, memasak, dan mencuci pakaian. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genetalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya.

i. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai

membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

l. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung, dan operasi kandung. Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsy, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

o. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu berencana bersalin di Puskesmas Petang I dan bersedia di rujuk ke RSUD Mangusada bila terjadi kegawatdaruratan sesuai alur rujukan KIS, transportasi yang digunakan adalah mobil milik keluarga, calon pendonor adik kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri. Untuk pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah ibu dan suami.

2. Data Objektif (tanggal 4 Oktober 2024 pukul 09.00 wita)

a. Pemeriksaan umum

KU Baik, Kessadaran *Composmentis*, Berat Badan (BB) ibu sebelum hamil yaitu 50 kg, tinggi badan ibu 152 cm, BB 55 kg. Tekanan Darah ibu 110/70 mmHg, lingkar lengan (LiLa) 28 cm, IMT: 21,6.

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala : simetris

2) Rambut : bersih, tidak rontok, tidak ada ketombe dan kutu

3) Wajah : normal, tidak ada oedem dan tidak pucat

4) Mata : normal, konjungtiva berwarna merah muda dan sclera berwarna putih

5) Gigi dan mulut : bersih dan mukosa mulut lembab

Bibir : berwarna merah muda, tidak pecah-pecah, dan tidak hitam

Gigi : normal, tidak ada karies dan tidak ada lubang

6) Telinga : bersih, tidak ada gangguan pendengaran

7) Leher : normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, kelenjar tiroid, dan vena jugularis.

8) Payudara : normal, simetris, putting susu menonjol, tidak ada kelainan pada payudara seperti adanya massa dan pembesaran limfe. Kebersihan payudara baik.

9) Perut

a) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada kelainan

b) Palpasi : TFU 4 jari di bawah pusat

c) Auskultasi : DJJ 130 X/menit teratur

10) Ekstremitas bawah

Tungkai : Simetris

Oedema : Tidak ada

Reflek Patella : Positif

Varises : Tidak ada

Kulit : Normal

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2024 dapat dirumuskan masalah/diagnose kebidanan yaitu G1P0A0 UK 18 Minggu 3 hari tunggal/hidup + Intrauterin, dengan masalah yaitu ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

C. Penatalaksanaan

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa pemeriksaan dalam batas normal, ibu dan suami mengerti dan paham penjelasan dari bidan.

2. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang dan menyarankan ibu untuk membaca buku KIA halaman 22 tentang tanda bahaya kehamilan. Ibu dapat mengulangi penjelasan bidan dan akan mengulang membaca buku KIA di rumah
3. Memberikan KIE tentang kelas ibu hamil dan menyarankan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di desa dipandu oleh Bidan untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan, ibu paham dan akan menghubungi bidan desa untuk mengikuti kelas ibu hamil
4. Memberikan suplemen SF (1x 60 mg) 30 tablet, Vitamin C (1 x 50 mg) 30 tablet dan memberitahu ibu cara meminumnya. Ibu berjanji akan rutin mengkonsumsi suplemen yang diberikan
5. Mengingatkan suami dan ibu untuk mencentang kotak kontrol minum TTD pada buku KIA, ibu mengerti dan akan mengisi kotak kontrol TTD dengan rutin
6. Menyepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal
7. Melakukan pendokumentasian, asuhan terdokumentasi

D. Jadwal Kegiatan

Laporan kasus ini penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “CN” dari umur kehamilan 18 minggu 3 hari hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan

pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3

Implementasi Kegiatan Asuhan Kebidanan Ibu “CN” dari Usia Kehamilan 18 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Implementasi Kegiatan Asuhan Kebidanan	Implementasi Asuhan
1.	Jumat, 22 November 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “CN” di Puskesmas	1. Menganjurkan ibu agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 2. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen dan vitamin yang telah diberikan.
2.	Jumat, 20 Desember 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “CN” di Puskesmas	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur
3.	Selasa, 14 Januari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “CN” di Puskesmas	1. KIE tanda persalinaan 2. Memberikan KIE pada ibu untuk mengkonsumsi vitamin dan suplemen yang diberikan
4.	Selasa, 21 Januari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “CN” Puskesmas	1. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan laboratorium 2. Mengingatkan kembali agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur. 3. Mengingatkan pada ibu untuk mengkonsumsi vitamin dan suplemen

5. Sabtu, 1 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “CN” Puskesmas	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Mengingatkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 4. Memberikan suplemen SF, Vitamin C dan Kalsium
6. Senin, 10 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “CN” di Puskesmas	1. Mengingatkan kembali agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur. 2. KIE persiapan persalinan
7. Selasa, 25 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “CN” di Puskesmas	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatkan kembali persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan 3. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan
8. Selasa, 4 maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “CN” di Puskesmas	1. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan hidrasi selama proses persalinan 2. Memberi KIE cara meneran yang baik dan benar 3. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan dengan lembar patograf pada Kala I 4. Melakukan pertolongan proses Kala II 5. Melakukan pertolongan proses Kala III 6. Melakukan pemantauan Kala IV 7. Melakukan IMD 8. Memberikan suntikan vitamin K dan imunisasi HB0

kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) di Puskesmas	1. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 4. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 5. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi 6. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir
10. Sabtu, 8 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) di Puskesmas	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 3. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali 4. Memberikan KIE pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat 5. Memberikan KIE tanda bahaya nifas 6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 7. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi 8. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 9. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat
11. Senin, 17 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal

III) serta asuhan pada neonatus (KN-III) di rumah	3. Mengingat kembali tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali 4. Mengingat kembali pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat 5. Mengingat kembali tanda bahaya nifas 6. Mengingat ibu untuk berdiskusi Bersama suami dalam menggunakan alat kontrasepsi, ibu berencana menggunakan kontrasepsi IUD 42 hari setelah melahirkan 7. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 8. Mengingat kembali mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi 9. Mengingat kembali mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat
12. Selasa, 15 April 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) di puskesmas	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memfasilitasi ibu dalam pelayanan alat kontrasepsi 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan pertumbuhan bayi 4. Memantau tumbuh kembang bayi